

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang dilakukan dalam kegiatan proses pembelajaran terbukti yaitu dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I kegiatan guru mengacu pada 24 aspek yang diamati, aspek yang mencapai kriteria baik sebanyak 11 aspek dengan persentase 45,8%, pada siklus II menjadi 87,5%. Kegiatan siswa yang diamati pada 24 aspek yang memperoleh criteria baik hanya 4 aspek atau 16,6%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,5%. Sementara kegiatan belajar siswa pada model jigsaw dari 4 aspek yang dinilai dalam kegiatan pembelajaran Tipe Jigsaw bagi siswa dapat diketahui bahwa kegiatan siswa bertanya, Menjawab Pertanyaan, kerjasama, dan menyelesaikan tugas kelompok berada pada kategori yang rendah dengan prosentase 47% dan pada siklus II menjadi 76%. Hasil belajar siswa pada siklus I dari 25 orang yang memperoleh nilai 70 ke atas atau lulus adalah 11 orang atau 44% dan pada siklus II meningkat menjadi 23 orang atau 98% hal ini didasarkan pada Kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 sehingga dapat diketahui bahwa nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 77.2 pada kategori lulus dapat dinyatakan hasil belajar meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Hendaknya lebih aktif dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw pada mata pelajaran yang lain terutama pelajaran lainnya agar siswa tidak menjadi bosan dalam belajar sehingga terjadi peningkatan hasil belajar.
2. Agar dari hasil penelitian ini bermanfaat bagi sekolah,, maka sekolah memfasilitasi adanya forum diskusi diantara guru untuk mengatasi kelemahan yang ada pada siswa saat belajar.
3. Diharapkan kepada siswa sehingga lebih giat lagi dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar yang diraih tidak mengalami penurunan
4. Dengan adanya penelitian ini maka peneliti jadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas guru dalam peningkatan mutu pendidikan.